

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Ghozali (2013:9) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto 2010:234).

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan data-datanya diambil melalui situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian dilaksanakan, dari mulai Bulan Juli 2022 sampai dengan Februari 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	feb
1	Proses Pengajuan Judul								
2	Penulisan Proposal Skripsi								
3	Bimbingan Proposal Skripsi								
4	Acc Proposal Skripsi								
5	Seminar Proposal Skripsi								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Acc Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

Sumber : diolah Peneliti, 2020

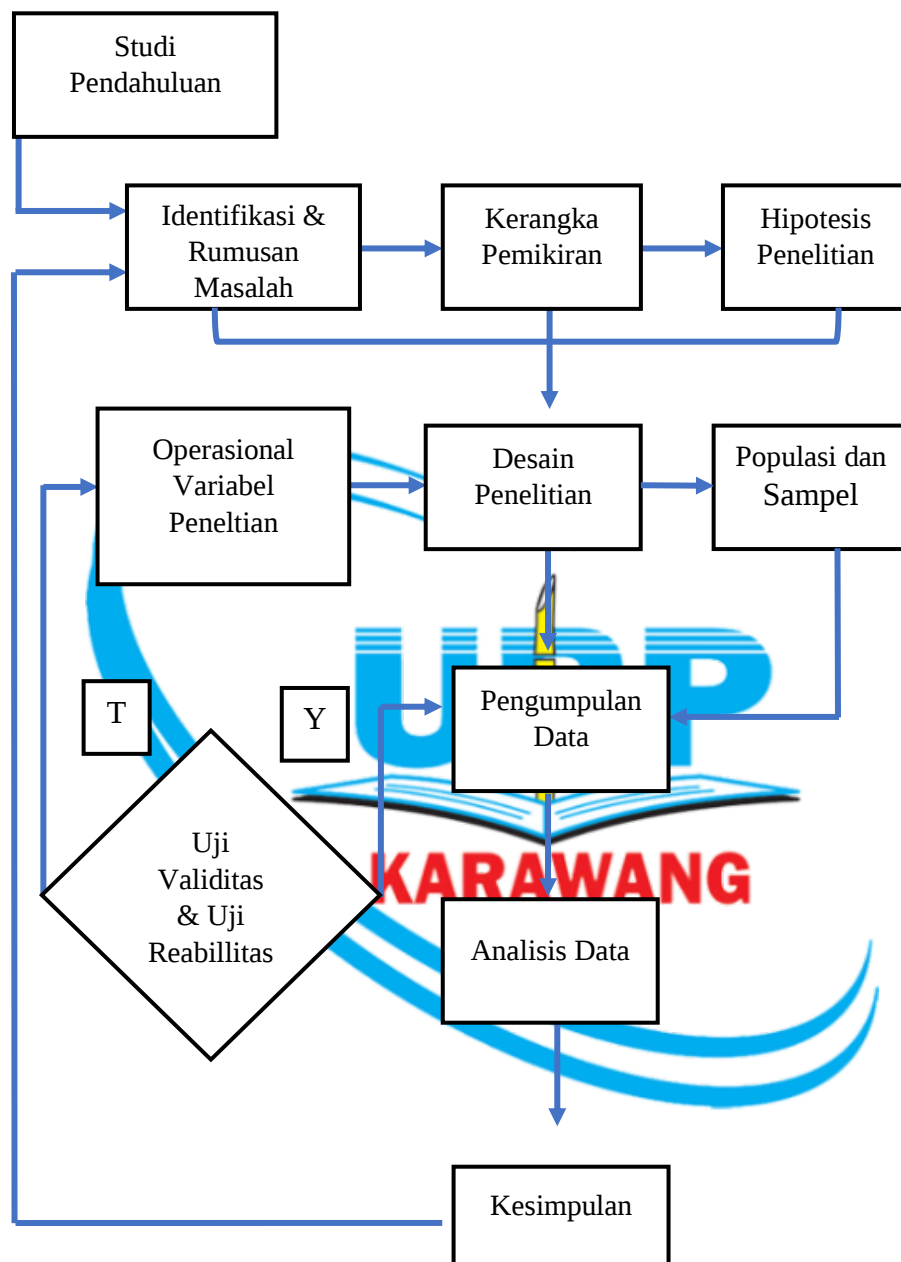
3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan pedoman, ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan menurut Bungin (2017:97) Desain Penelitian berisi proses dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai hasil dan pengambilan kesimpulan. Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah menentukan studi pendahuluan, kemudian melakukan identifikasi masalah kemudian disusun kerangka pemikiran berdasarkan masalah, kemudian ditetapkan hipotesis berupa asumsi dasar penelitian tentang permasalahan yang terjadi.

Selanjutnya menyusun desain penelitian, desain ini berfungsi sebagai acuan dalam penelitian dalam proses penelitian yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, disusun konseptualisasi dan operasionalisasi variabel, hal ini berguna agar penelitian lebih fokus terhadap variabel yang diteliti. Ditentukan juga populasi dan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan berdasarkan konsep dan operasional variabel serta berfokus terhadap populasi yang ditentukan, langkah pertama yang dilakukan terhadap data adalah melakukan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menghindari terjadinya bias pada penelitian sehingga hasil penelitian dapat diterima. Analisis data hanya dapat dilakukan pada data yang sudah lolos uji asumsi klasik. Hasil analisis data kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada studi kasus.

Untuk memudahkan pemahaman maka dibuat alur desain penelitian dalam penulisan penelitian ini digambarkan pada rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
 Sumber : Buku Panduan Penulisan Skripsi, 2023

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel adalah unit-unit data yang dapat berubah sesuai dengan kasus yang mendasarinya. Gumanti (2018:133). Dalam penelitian terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel penyebab yang dianggap sebagai penentu efek atas variabel yang sedang diteliti, Gumanti (2018:117). variabel bebas dalam penelitian ini adalah yang berfungsi sebagai variabel independen yaitu, *Curret Ratio* (CR) X1, *Total Asset Turnover* (TAT) X2, *Debt to Equity Ratio* (DER) X3, *Return On Asset* (ROA) angka rasio keuangan.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut :

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen, Gumanti (2018:117) Sedangkan variabel terikat berfungsi sebagai variabel dependen, variabel terikat penelitian ini adalah perubahan laba.

Perubahan laba adalah selisih antara tahun tertentu dengan tahun sebelumnya dibagi tahun sebelumnya.

Rumus :

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

Keterangan :

ΔY_n : Perubahan laba tahun ke -n

Y : Laba sebelum pajak Laba

N : perusahaan i pada tahun dasar

3.4.2 Operasional Variabel

Fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, kualitas, dan standar dikenal sebagai variabel, Bungin (2017:70). Penjelasan mengenai variabel sangat bervariasi sebagai variabel itu sendiri. Oleh karena itu, agar sebuah variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke konsep operasional variabel dan dijelaskan dengan parameter atau indikatornya. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Curret Ratio (X1)</i>	<i>Current Asset</i>	Kas Efek Piutang Perlengkapan persediaan
	<i>Current Liabilities</i>	Hutang Pajak Hutang gaji Hutang dagang Hutang jatuh tempo
<i>Total Asset Turnover (X2)</i>	<i>Sales</i>	Beban Pokok Penjualan Laba Pajak
	<i>Total Asset</i>	Kas Piutang Proferti
<i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>	<i>Total Liabilities</i>	Hutang jangka panjang Hutang jangka pendek
	<i>Total Equity</i>	Modal saham Modal dasar
<i>Return On Asset (X4)</i>	<i>EAT</i>	Penjualan Operasional Beban Pajak
	<i>Total Asset</i>	Kas Piutang persediaan

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Lanjutan

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Perubahan Laba (Y)</i>	Penurunan laba	Laba kotor Beban-beban
	Kenaikan Laba	Laba bersih Penjualan

Sumber : Diolah dari berbagai sumber (data diolah, 2020)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

S.T Wahyudi (2017:11) dalam Menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, membutuhkan keberadaan data, berdasarkan sumber datanya, penelitian menggunakan data sekunder

Data sekunder berupa neraca dan laporan laba rugi dikumpulkan dari website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id untuk tujuan penelitian ini. Data *time series* dan data *cross section*, juga dikenal sebagai data panel, digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian ini adalah *time series* karena mencakup waktu tertentu periode. 2015-2019.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan:

1. Studi Kepustaka, Teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku tentang objek penelitian atau sumber lain yang mendukung penelitian.
2. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah dalam metode ini. berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersumber dari laporan Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3.6 Teknin Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:115). Populasi berada di sekitar generalisasi seperti obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan sifat positif yang diputuskan dengan bantuan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam bukunya Sugiyono (2017:81) Sampel adalah komponen dari keragaman dan karakteristik populasi. Jika ada populasi yang besar dan peneliti tidak dapat memeriksa seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, sumber daya, atau keuangan, mereka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah unit atau elemen untuk keperluan penelitian dengan suatu teknik tertentu sehingga unit-unit tersebut mewakili kelompok yang lebih besar dari mana unit-unit tersebut dipilih (Gumantri 2018:176). Perusahaan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian, yang menentukan syarat-syarat tertentu agar suatu sampel dapat dipilih (Gumantri 2018:185). Syarat tersebut agar memudahkan peneliti dalam penelitian dan agar peneliti dapat lebih fokus terhadap sampel yang diteliti. Adapun syarat-syarat dalam penelitian ini dibatasi dengan sejumlah kriteria sebagai berikut ;

1. Perusahaan termasuk dalam industri manufaktur sektor konsumsi selama periode 2015-2019.
2. Selama masa penelitian, perusahaan membuat dan menerbitkan laporan keuangan tahunan..
3. Selama periode penelitian 2015-2019, perusahaan mempresentasikan dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.

1.6.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan teknik sampling yang akan digunakan, maka selanjutnya adalah proses penentuan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses penentuan sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Tabel Proses Penentuan Sampel

No	Syarat Sampel	Jumlah
1	Perusahaan termasuk dalam industri manufaktur sektor konsumsi selama periode 2015-2019.	53
2	Selama masa penelitian, perusahaan membuat dan menerbitkan laporan keuangan tahunan.	53
3	Perusahaan telah menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan serta secara lengkap selama periode penelitian 2015-2019.	23
Jumlah Perusahaan		23
Periode Penelitian		5
Jumlah Total Penelitian		115

Sumber : Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan penentuan sampel dengan purposive sampling, Sampel penelitian ini terdiri dari 23 perusahaan manufaktur barang konsumsi. Jangka waktu penelitian dan observasi ini adalah, 5 tahun yaitu 2015-2019, sehingga diperoleh unit analisis sebanyak 115 laporan keuangan bisnis manufaktur barang konsumsi. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel tercantum dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 3. 5Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	ULTJ
2	Siantar Top Tbk	STTP
3	Sekar Laut Tbk	SKLT
4	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
5	Mayora Indah Tbk	MYOR
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
10	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
11	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
12	Gudang Garam Tbk	GGRM
13	H.M Sampoerna Tbk	HMSP
14	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
15	Chitose Internasional Tbk	CINT
16	Darya - Varia Laboratoria	DVLA
17	Kimia Farma Tbk	KAEF
18	Kalbe Farma Tbk	KLBF
19	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
20	Tempo Scan Pacifik Tbk	TSPC
21	Mandom Indonesia Tbk	TCID
22	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
23	Pyridam Farma Tbk	PYFA

Sumber : www.idx.co.id (diolah,2020)

3.7 Rancangan Analalisi dan Uji Hipotesis

3.7.1 Analisi Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:21), Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif statistik, yaitu mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah

dikumpulkan secara objektif tanpa bermaksud menarik generalisasi atau kesimpulan.

3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2014:21), Tujuan dasar dari strategi verifikasi adalah untuk menguji hipotesis daripada teori. Perhitungan statistik digunakan untuk menguji hipotesis pada variabel Y yang diteliti dengan menguji variabel X1 dan X2. uji hipotesis untuk menentukan apakah diterima atau ditolak adalah definisi verifikasi.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Darmawan (2014:37). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap Tujuan asumsi linier adalah untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan dan munculnya bias dalam analisis data. Latan dan Temalagi (2013:56). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedasitas, uji ultikolinieritas, dan uji autokorelasi berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Gozari (2016:154) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan/atau dependen terdistribusi secara normal dalam model regresi. Uji statistik berkurang jika variabel tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik dapat diuji secara statistik apakah normal atau mendekati normal. Tes kebiasaan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smimov One Sample. Namun, ketika nilai signifikansi $> 0,05$, distribusi data dari model regresi adalah normal ketika batasannya adalah nilai signifikansi $< 0,05$ dari distribusi data dari regresi. Modelnya tidak biasa.

2) Uji Heterokedasitas

Jika heteroskedastisitas, atau varian yang berbeda di antara pengamatan, ada dalam model regresi, tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan apakah ada. Grafik *scatter plot* atau variabel dependen, SRESID, dengan kesalahan residual, ZPRED, dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier berganda adalah heteroskedastis. Model yang baik adalah yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134) jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

3) Uji Multikolinieritas

Pada bukunya Ghozali (2016:103) adalah untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel independen (independen). Untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen, uji multikolinearitas adalah uji dengan 40 tujuan. Multikolinearitas ini berdampak pada bertambahnya jumlah variabel dalam sampel. Akibatnya, ketika koefisien diperiksa, t-hitung akan memiliki nilai yang rendah dari tabel karena standar errornya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen tidak memiliki hubungan yang linier. Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman suatu model regresi bebas multikolienearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolienearitas. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolienearitas yang tinggi. Nilai Cutt Off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

4) Uji Autokorelasi

Dalam bukunya Ghozali (2016:107) berkembang sebagai akibat dari hubungan antara pengamatan selanjutnya sepanjang waktu. Residu tidak terlepas dari satu pengamatan dan pengamatan selanjutnya, yang menyebabkan masalah ini, model regresi yang tidak memiliki autokorelasi adalah model regresi yang bagus. Cara untuk mengetahui ada tidaknya korelasi otomatis adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* merupakan bagian dari in-

formasi non parametrik yang juga dapat digunakan untuk memeriksa ada atau tidaknya korelasi antar residual, sehingga dapat dinyatakan bahwa residual bersifat acak. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah informasi residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis). Uji coba diselesaikan dengan membuat hipotesis utama, yaitu:

H_0 : Residual (res_1) random (acak).

H_a : Residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah (Ghozali,2016:116) :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) < dari 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

3. Analisis Regresi Linier

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana adalah analisis yang dilakukan terhadap suatu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Variabel bebas dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat dilambangkan dengan (Y), persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen

A = Konstatnta

b = Koefisien

X = Variabel independen

2) Regresi Linier Berganda

Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai metode analisis regresi. Data bersifat kuantitatif dengan hasil data yang digunakan data sekunde yang memiliki beberapa variabel independen. Pada penelitian ini rasio keuangan menguji menggunakan alat analisis berganda

da, *Curret Ratio*, *Total Asset turnover*, *Debt to Equity ratio* dan *Return On Asset*. terhadap perubahan pada tahun selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi liner berganda yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari dua variable independen. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = Perubahan laba

A = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Curret Ratio* (CR)

X_2 = *Total Asset Turnover* (TAT)

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_4 = *Return On Asset* (ROA)

E = Koefisien Error

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi *R-Square* (Ghoza-li, 2016: 95). Koefisien determinasi memiliki dua kemungkinan nilai: nol dan satu. Ketidakmampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen secara memadai ditunjukkan dengan nilai *R-Square* yang rendah. (Ghozali, 2016:) Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. 95)

5. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan analisis regresi berganda, hipotesis diuji dalam penelitian ini. Dalam model prediksi tunggal, menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen dengan metode regresi.

Uji F, uji t, dan koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi signifikansi hipotesis.

- 1) Uji F (pengujian simultan)

Uji salah satu untuk mendapatkan hasil antara seluruh variabel independen berasma-sama memiliki peangaruh dengan variabel dependen dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. H_0 diterima jika F hitung $>$ dari F tabel, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel depende. ketergantungan. Bila F hitung $>$ dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kesimpulan semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

2) Uji t (pengujian parsial)

Melihat apakah setiap faktor bebas pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat adalah motivasi di balik pengujian ini. Perbandingan estimasi angka t koefisien dengan tabel t dan ambang signifikan 5% digunakan untuk membuat pilihan. Jika tabel menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen, maka H_0 diterima. Namun H_0 ditolak dan H_a diterima antara t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini menunjukan variabel independen terdapat pengaruh dengan variabel dependen.